

**PREVALENSI MALOKLUSI
SUKU JAWA PEDESAAN DI SLTP 1 SUKOMORO
KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI



Oleh :

NOVIE INDRIASARI

NIM. 029512285

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PREVALENSI MALOKLUSI
SUKU JAWA PEDESAAN DI SLTP 1 SUKOMORO
KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh :

**NOVIE INDRIASARI
NIM. 029512285**

Mengetahui/Menyetujui :

Pembimbing I



**Anny Rahayu, drg, Sp. Ort.
NIP. 130 808 967**

Pembimbing II



**Ida Bagus Narmada, drg.
NIP. 130 937 992**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap 60 siswa SLTP 1 Sukomoro Magetan yang asli Suku Jawa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Didapatkan oklusi normal sebesar 23,33% dan maloklusi 76,67%.
- Maloklusi Kelas I Angle sebanyak 75%, Kelas II Angle 1,67% dan tidak didapatkan maloklusi Kelas III Angle.
- Maloklusi dengan jarak gigit normal dan tumpang gigit normal merupakan prevalensi yang tertinggi yaitu 76,66 % dan 73,33 %.
- Maloklusi dengan gigi berdesakan sebanyak 55 %, protrusi 15 %, diastema 3,33%, gigitan terbuka 1,67%, dan gigitan silang posterior 3,33%.

SARAN

Dengan melihat masih tingginya prevalensi maloklusi suku Jawa pedesaan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan maka disarankan kepada Pemda Magetan dan Instansi Kesehatan yang terkait untuk lebih meningkatkan upaya-upaya pencegahan maloklusi dengan memberi penyuluhan kepada masyarakat mengenai usaha pencegahan maloklusi.